

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan ini menjadi prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Magang Prodi D3 MNA dilaksanakan pada Semester VI (Enam) dengan bobot 20 SKS atau setara 900 Jam atau 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan.

Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten terletak di Kota Batu, Jawa Timur merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur. Aktifitas di IPB Punten lebih fokus pada membenih ikan, utamanya benih ikan mas punten. IPB Punten merupakan tempat yang layak untuk dijadikan tempat kegiatan magang bagi mahasiswa Jurusan Manajemen Agribisnis. Hal ini dikarenakan ilmu yang didapat perkuliahan dapat diterapkan dalam aktifitas sehari-hari di IPB Punten. Meskipun komoditi unggulannya adalah ikan mas, namun di IPB Punten juga tersedia berbagai jenis ikan yang lain seperti benih ikan nila, ikan hias dan ikan koi.

Ikan mas (*Cyprinus carpio* L.) pada saat ini merupakan ikan air tawar yang paling tinggi produksinya dan sudah dibudidayakan di seluruh provinsi di Indonesia. Di Indonesia terdapat beberapa macam strain ikan mas, yaitu Sinyonya, Punten, Kumpay, Majalaya, Kancra Domas, Taiwan dan Merah. Salah satu dari ketujuh strain yang ada di Indonesia tersebut adalah ikan mas strain Punten yang berasal dari daerah Punten Batu Malang. Adapun ciri-ciri morfologi ikan mas strain Punten adalah sebagai berikut: warna sisik hijau kehitaman dengan bagian perut berwarna putih, mata agak menonjol, gerakan lamban dan jinak, dan badan relatif paling pendek dari ras strain yang lain dengan punggung tinggi. Berdasarkan laporan kerja Balai Benih Ikan (BBI) Punten Batu Malang sifat-sifat yang dimiliki

oleh ikan mas Punten antara lain: pertumbuhan cepat, sehingga masa pemeliharaan ikan mas Punten ini dapat dipercepat, daging tebal dan disukai oleh konsumen, adaptasi terhadap lingkungan tinggi, sehingga dapat dipelihara baik di dataran rendah maupun dataran tinggi, dan tahan terhadap hama penyakit.

Pendederan adalah suatu kegiatan pemeliharaan benih ikan mas setelah periode larva sampai dihasilkan ukuran benih tertentu yang siap untuk didederkan. Pendederan juga merupakan tahapan yang tepat untuk menyeleksi benih-benih unggul. Pendederan benih ikan mas dapat dilakukan secara berulang kali.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang.
2. Meningkatkan keterampilan agar pada saat terjun dalam dunia kerja dapat melakukan sesuai dengan keahliannya.
3. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan mampu berfikir kritis dalam setiap kegiatan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

tujuan khusus dalam pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui dan menerapkan manajemen pendederan ikan mas di Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten, Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu Kota Batu Jawa Timur.
2. Dapat mengetahui manajemen pemasaran dalam usaha pendederan ikan mas di Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten, Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu Kota Batu Jawa Timur.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan sebelum terjun langsung dalam dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat kesempatan untuk memilih sesuai dengan apa yang menjadi keterampilan dan kemampuan, agar mendapat rasa percaya diri dalam melakukan kegiatan.
3. Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk berfikir kritis dan secara logis dalam menentukan keputusan untuk melakukan suatu kegiatan pada saat di lapang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi pelaksanaan magang ini dilaksanakan di Unit Pengelola Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten, Jalan Mawar Putih No. 86 Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu Kota Batu Jawa Timur. Pada tanggal 1 Maret hingga 30 Juni 2023. Peta lokasi magang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja normal mahasiswa magang dilaksanakan pada hari senin-jumat yaitu dari jam 08.00-16.00 WIB. Adapun jadwal kerja dan jam tambahan yang berlaku pada Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja dan Jam Tambahan Pada Instalasi Perikanan Budidaya (IPB)

Hari/Jam kerja	Kegiatan	Keterangan
Senin-Kamis/08.00-16.00 08.00-08.30 08.30-11.30 11.30-13.00 13.00-16.00	- apel pagi - membantu pekerjaan teknisi lapang - ISOMA - Membantu pekerjaan teknisi lapang	Kegiatan yang dilakukan masiswa magang lebih banyak mengarah pada pendederan ikan mas
Hari/Jam kerja	Kegiatan	Keterangan
Jum`at/07.00-16.00 07.00-07.30 07.30-11.00 11.00-13.00 13.00-15.30	- Senam pagi - Membantu pekerjaan teknisi lapang - ISOMA - Membantu pekerjaan teknisi lapang	Pekerjaan lebih banyak mengarah pada membenihan ikan mas dan bersih-bersih lingkungan magang
Jam Kerja Tambahan -16.00-17.00 (Senin-Kamis) - 15.30-17.00 (Jum`at) - Piket hari libur 08.00-17.00	- Menjaga kantor dan melayani pengunjung - Menjaga kantor - Memberi makan ikan - Mengontrol air kolam - Melayani masyarakat	Jam kerja tambahan dikerjakan secara bergantian dengan mahasiswa magang lain, apabila ada kegiatan geogenesis dapat juga dilakukan.

Sumber : Data Primer (2023)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Magang ini adalah dari pengumpulan melalui data primer dan data sekunder. Pengumpulan data secara primer adalah dengan mencari informasi secara langsung dari melakukan kegiatan di lapang bersama karyawan IPB punten serta informasi melalui pembimbing lapang dari kegiatan yang diambil. Pengumpulan data secara sekunder adalah data tidak langsung yang dapat diperoleh melalui mencari literatur dari jurnal di internet dan buku yang berkaitan dengan laporan yang diambil. Tujuan dari pengumpulan data secara primer dan sekunder adalah agar laporan yang disusun sesuai dengan kegiatan budidaya dalam perikanan dan informasi yang didapat terpercaya.